
**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak
Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal
(Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI tahun
2013-2017)**

Oleh :

Fipin Lastrian Dewi*)

Jeni Susyanti **)

Agus Salim***)

email: fipindewi@yahoo.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to examine how the influence of firm size, asset growth, profitability and corporate income tax on the capital structure of cosmetic companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017.

The population in this study are all cosmetic companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection uses a purposive sampling method. Based on the criteria obtained by 4 cosmetic companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The test method used is a multiple linear regression analysis test with hypothesis testing using the t test and F test.

The results of this study indicate that firm size, asset growth and profitability (ROE) have no effect on capital structure (DER). Whereas corporate income tax affects the capital structure. Simultaneously, the four independent variables influence the capital structure.

Keywords: Firm Size, Asset Growth, Profitability and Corporate Income Tax.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat sehingga membuat banyak perusahaan semakin bersaing dalam menawarkan produk atau jasa agar lebih dikenal konsumen, salah satunya adalah perusahaan kosmetik. Perusahaan kosmetik mampu menjadi sektor perusahaan yang patut diperhitungkan. Produk kosmetik di Indonesia menjadi salah satu potensi pasar domestik yang cukup besar dalam generasi milenial abad ini. Zaman semakin berkembang dan adanya globalisasi menuntut perusahaan berlomba untuk selalu unggul dalam mengembangkan kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dalam persaingan yang tinggi, baik dengan perusahaan yang *go public* maupun *non go public*. Dalam kondisi ini, perusahaan juga dituntut untuk mengelola fungsi manajemen dengan baik terutama fungsi manajemen dalam bidang keuangan. Faktor pendukung yang kuat sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna menunjang

kinerja perusahaan, khususnya pendanaan yang baik dan seberapa besar perusahaan sanggup memenuhi keperluan dana yang akan diaplikasikan untuk kegiatan operasinya dan mengoptimalkan usahanya.

Penelitian ini didasari karena adanya fenomena di dunia bisnis kosmetik yang dalam pertumbuhan dan perkembangannya setiap tahun mengalami kenaikan, hingga banyak pengusaha yang berminat untuk melakukan usaha di bidang kosmetik. Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
4. Apakah pajak penghasilan badan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
5. Apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pajak penghasilan berpengaruh simultan terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh pajak penghasilan badan terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pajak penghasilan badan terhadap struktur modal perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.”

Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan referensi ataupun rujukan pengembangan ilmu di bidang manajemen keuangan mengenai kajian Struktur

Modal yang dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi untuk menambah referensi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan & info tambahan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil judul dengan variabel yang sama sebagai bahan penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus (2016) menunjukkan bahwa “Ukuran perusahaan, profitabilitas struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.”

Penelitian yang dilakukan oleh Denziana dan Eilien (2017) membuktikan bahwa “Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.”

Penelitian yang dilakukan oleh Maryeta (2017) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal begitu pula dengan profitabilitas. Sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.”

Penelitian yang dilakukan oleh Noviana (2017) menunjukkan “Profitabilitas dan tarif PPh badan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.”

Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2017) menunjukkan “Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.”

Struktur Modal

Brigham dan Houston (2013) “struktur modal merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Pengertian struktur modal dibedakan dengan struktur keuangan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan antara seluruh hutang dengan modal sendiri.”

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Syamsuddin, (2013, p. 54) “*Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan

oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan”

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sering digunakan sebagai pengukuran mengenai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari beberapa nilai, salah satunya adalah dari banyaknya saham perusahaan yang tersebar. Semakin besar perusahaan, semakin berani juga perusahaan menerbitkan saham baru untuk memenuhi pendanaan perusahaan. Seftianne dan Handayani (2011) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.”

Pertumbuhan Aset

“Aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan disebut aset. Semakin besar aset, semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan” (Martono dan Harjito, 2013: 133). Secara matematis rumus pertumbuhan aset ditulis:

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Ahmad (2015) “adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi. Penghitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba.”

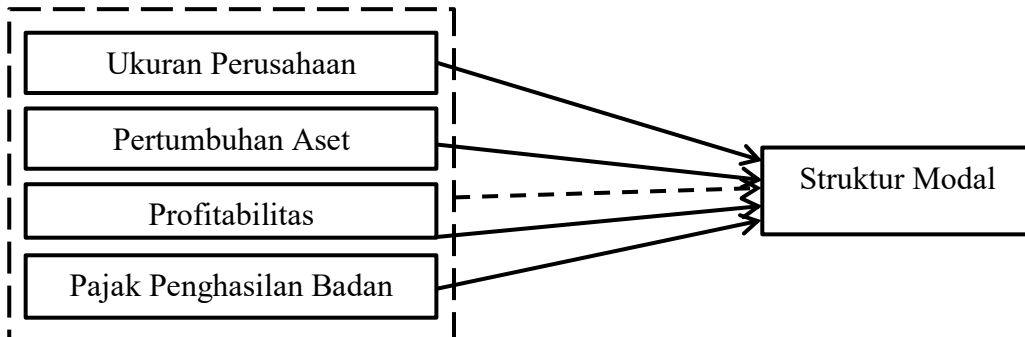
Return On Equity (ROE)

Menurut Syamsuddin, (2013, p. 65) “*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan.”

Pajak Penghasilan Badan

UU No. 28 tahun 2007 menjelaskan tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pasal 1 angka 3 dan mendefinisikan bahwa “Badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN atau BUMD dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.”

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > : Berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal
 - - - - -> : Berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal

Hipotesis Penelitian

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

H₂: Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal.

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

H₄: Pajak penghasilan badan berpengaruh terhadap struktur modal.

H₅: Ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pajak penghasilan badan secara simultan mempengaruhi struktur modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.” (Sugiyono, 2007)

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan kosmetik berjumlah 6 perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu seperti yang dipaparkan Sugiyono (2014: 218) yang didasarkan pada beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

1. Saham emiten aktif diperdagangkan selama periode penelitian yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017;
2. Mempublikasikan laporan keuangan semester I – semester II dalam tahun penelitian yaitu tahun 2013 sampai tahun 2017;

3. Perusahaan tidak mengalami defisiensi modal.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan.

OPERASIONAL VARIABEL

Variabel Terikat

Dalam penelitian ini struktur modal menjadi variabel terikat dan *proxy* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Adapun rumus untuk menghitung DER:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Variabel Bebas

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (X1) diukur dengan menggunakan *logaritma natural*

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

dari *total asset* yang dituliskan:

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset (X2) merupakan perubahan aset perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t-1} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas (X3) dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROE)* yang diukur dengan rumus:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan badan (X4) merupakan pajak yang dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima dalam tahun pajak sesuai dengan tarif PPh badan dalam Undang Undang no 36 tahun 2008. Lalu dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PPh badan} = \text{penghasilan netto} \times \text{tarif pajak penghasilan}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig. Kolmogorv-Smirnov* ukuran perusahaan $0,193 > 0,05$; pertumbuhan aset sebesar $0,521 > 0,05$; profitabilitas sebesar $0,497 > 0,05$; pph badan sebesar $0,352 > 0,05$; dan struktur modal sebesar $0,612 > 0,05$. memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ artinya seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Data penelitian dikatakan bebas dari multikol apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

Tabel 2 Hasil Analisis Multokolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIZE	,212	4,715
GROWTH	,714	1,401
ROE	,384	6,834
PPh	,267	5,997

Sumber: data diolah, 2019

Dari hasil *output*, diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Analisis Autokorelasi

Variabel	Durbin-Watson	Range	Kesimpulan
<i>size, growth, ROE, PPh, DER</i>	2,182	$dU < dW < 4-dU$	Tidak ada masalah autokorelasi

Sumber: data diolah, 2019

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,182 dengan $n = 40$ dan $k = 4$ di dapat nilai $dL = 1,2848$ dan nilai $dU = 1,7209$. Nilai *Durbin-Watson* yang bebas dari otokorelasi terletak pada range $dU < dW < 4-dU$. Sehingga ketika dimasukkan dalam persamaa menjadi $1,7209 < 2,182 < 2,2791$. Hal ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji glejser diketahui nilai *Sig.* ukuran perusahaan $0,952 > 0,05$; pertumbuhan aset sebesar $0,727 > 0,05$; profitabilitas sebesar $0,076 > 0,05$; pph badan sebesar $0,130 > 0,05$;

dan struktur modal sebesar $0,130 > 0,05$. memiliki nilai signifikanasi $> 0,05$ artinya seluruh variabel tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20,447	9,070		-2,254	,032
	SIZE	-,043	,248	-,055	-,175	,862
	GROWTH	-,946	3,170	-,051	-,298	,768
	ROE	-,767	,498	-1,216	-1,540	,134
	PPh	,790	,384	1,832	2,057	,049

Sumber: data diolah, 2019

$$DER = -20,447 - 0,043X_1 - 0,946X_2 - 0,767X_3 + 0,790X_4 + e$$

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal

Ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,175 dengan nilai signifikanasi 0,862. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,175 < 2,030$) atau nilai sig. $t > 0,05$ ($0,862 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (**H₁**) ditolak.

H₂ : Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal

Pertumbuhan aset (*GROWTH*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,298 dengan nilai signifikanasi 0,768. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,298 < 2,030$) atau nilai sig. $t > 0,05$ ($0,768 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal (**H₁**) ditolak.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

Profitabilitas (*ROE*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,540 dengan nilai signifikanasi 0,134. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,540 < 2,030$) atau nilai sig. $t > 0,05$ ($0,134 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (**H₁**) ditolak.

H₄ : Pajak penghasilan badan berpengaruh terhadap struktur modal

Pajak penghasilan badan (*PPh*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,057 dengan nilai signifikanasi 0,049. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,057 > 2,030$) atau nilai sig. $t < 0,05$ ($0,049 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pajak penghasilan badan berpengaruh terhadap struktur modal (**H₁**) diterima.

Tabel 6 Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Uji F	0,0006
R	0,621(a)
<i>R Square</i>	0,386
<i>Adjusted R Square</i>	0,301

Sumber: data diolah, 2019

Uji Simultan (Uji F)

H₅ : Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pajak penghasilan badan secara simultan terhadap struktur modal

Berdasarkan perhitungan statistik uji F pada tabel di atas dapat diketahui nilai F sebesar 4,559 dan nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang berarti semua variabel independen berupa ukuran perusahaan (*SIZE*), pertumbuhan aset (*GROWTH*), profitabilitas (ROE) dan pajak penghasilan badan (PPh) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen struktur modal yang diproyeksikan oleh DER.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,301. Hal tersebut menunjukkan bahwa 30,1% perubahan yang terjadi terhadap struktur modal dijelaskan oleh variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 69,9% diterangkan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah cukup baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
2. Variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
4. Variabel pajak penghasilan badan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
5. Variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pajak penghasilan badan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka kami menyarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah tahun penelitian
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan dengan kategori lain
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengganti pengukuran profitabilitas yang diprosikan oleh ROE dengan ROI

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam memasukkan angka dalam data penelitian agar *outlier* data penelitian tidak banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ali. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 2015.
- Brigham EF & Houston JF 2013, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, Nur Wahyu Shofiati. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan*. Surabaya: STIESIA
- Denziana, Angrita dan Eilien Delicia Yunggo. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal, Lampung: FEB Univ Bandar Lampung.
- Mar'atus, Dewi Sholihah. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Yogya: Unmuh.
- Martono dan Harjito, Agus. 2013. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Maryeta, Birgita. 2017. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga*, E-Jurnal Akutansi & Perpajakan Vol. 3, No. 1. Malang: Unmer.
- Noviana, Luh. 2017. *Pengaruh Perubahan Tarif Pajak, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2018-2012*. Bali: Univ Udayana.
- Seftianne dan Handayani. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.13, No. 1, Hlm. 39-56.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

*) Fipin Lastrian Dewi adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

**) Jeni Susyanti, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

***) Agus Salim, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis.